

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kepribadian adalah sesuatu yang pasti terdapat di dalam diri setiap manusia. Baik manusia itu beragama maupun tidak. Secara umum kepribadian terdapat di dalam setiap individu yang normal. Sedangkan orang yang tidak normal kepribadiannya tidak menentu dan tidak dapat diamati secara pasti, walaupun pada dasarnya setiap kepribadian itu dapat diamati melalui gejala-gejala yang tampak. Kepribadian juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ia akan ikut menentukan sukses tidaknya seseorang. Meskipun kepribadian merupakan faktor yang penting dalam kejiwaan dan berada pada tataran kerohanian namun wujudnya dapat terlihat pada tingkah laku dan sikap hidup seseorang.

Salah satu tempat dalam proses pengembangan kepribadian ialah sekolah, sekolah saat ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa memiliki kepribadian yang sedikit menyimpang dari pribadi seorang siswa muslim. Presepsi masyarakat bahwa sekolah sebagai tempat belajar atau tempat menuntut ilmu yang kedepannya dapat mengembangkan kepribadian siswa ke arah positif berubah menjadi kurang meyakinkan, disebabkan karena masih adanya beberapa siswa yang tidak menunjukkan kepribadian seorang siswa muslim dengan melakukan hal-hal menyimpang, diantaranya kurang berdisiplin seperti halnya mencontek dan kurang menghormati orang yang lebih tua.

Guru sebagai unsur dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar saja yang hanya melakukan transfer of knowledge tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif dan memobilisasi siswa dalam belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Dimana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan, namun guru juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang menjadi teladan bagi siswa.

Peran guru pendidikan Agama Islam sangatlah dibutuhkan agar terbentuknya kepribadian siswa yang sesuai dengan ajaran Agama. Guru pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengajaran terhadap siswa akan tetapi perlu juga dilakukan bimbingan pada siswanya karena guru sebagai penerima amanah dan pelaksana pendidikan yang juga merupakan pihak yang bersentuhan langsung dengan obyek pendidikan dan tentu akan lebih memberikan kesan tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tercapainya cita-cita dan terbentuknya kepribadian siswa tidak hanya dilakukan dalam pengetahuan akan tugas sebagai pengajar tetapi mesti juga dibarengi dengan kesadaran untuk lebih memberikan perhatian yang lebih dengan memberikan bimbingan mengenai kepribadian siswa muslim yang baik dan sesuai dengan ajaran agama islam. Sebagai langkah awal untukantisipasi dari hal-hal yang tidak diinginkan kiranya guru pendidikan Agama Islam diharapkan senantiasa lebih dapat meningkatkan profesinya dengan melakukan pendekatan Agama agar kelak para siswa dapat melaksanakan

peraturan-peraturan sekolah dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 18 Konawe Selatan menunjukkan fenomena bahwa beberapa siswa berperilaku tidak mencerminkan pribadi yang islami bahkan cenderung menyimpang dari pribadi seorang siswa muslim terlihat sangat jelas, misalnya siswa kurang sopan terhadap guru dan orang yang lebih tua, bahkan pada tingkat tertentu beberapa siswa melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan sekolah seperti merokok, bolos dan mencontek. Fakta ini tidak dapat diabaikan karena sangat terkait dengan cermin kepribadian mereka di mata masyarakat.

Penelusuran penulis menemukan bahwa peran guru Agama dalam memberikan perhatian terkait hal ini sering dilakukan melalui pengajaran tentang hal-hal yang diperintahkan dan hal-hal yang dilarang dalam agama. Fakta juga ditopang oleh kenyataan guru agama kerap kali memberikan hukuman pada saat siswa berbuat kesalahan misalnya membersihkan halaman kotor dan hukuman jemur yang bertujuan menyadarkan siswa akan indahnya kebersihan dan bahwa kebersihan bagian dari iman serta menyadarkan siswa bahwa segala sesuatu yang dilakukan memiliki konsekuensi sesuai dengan apa yang diperbuat. Guru juga memberikan arahan-arahan tidak hanya didalam kelas tetapi juga diluar kelas baik pada siswa yang melakukan kesalahan maupun siswa yang tidak melakukan kesalahan sebagai bagian pembelajaran pada semua siswa.

Seperti diketahui bahwa peran Guru Agama adalah tugas dan tanggung jawab yang melekat pada diri Guru Agama sebagai Pendidik, Pengajar,

Pembimbing, Pengarah, Pelatih, Penilai dan Evaluator peserta didik dalam mata pelajaran Agama pada pendidikan dasar dan menengah. Peran Guru Agama dalam pengembangan kepribadian siswa merupakan hal yang sangat dibutuhkan karena berkembangnya kepribadian siswa tidak hanya dilakukan dalam pengetahuan akan tugas sebagai pengajar tetapi mesti juga dibarengi dengan kesadaran untuk lebih memberikan perhatian yang lebih dengan memberikan bimbingan mengenai kepribadian siswa muslim yang baik dan sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Maka atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang *“Peran Guru Agama Islam Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di SMA Negeri 18 Konawe Selatan Desa.Parasi Kec.Palangga Selatan Kab.Konawe Selatan”*

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Peran Guru Agama Islam sebagai pendidik dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan
2. Peran Guru Agama Islam sebagai pengajar dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan
3. Peran Guru Agama Islam sebagai pembimbing dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan
4. Peran Guru Agama Islam sebagai pelatih dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan

5. Peran Guru Agama Islam sebagai evaluator dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran Guru Agama Islam sebagai pendidik dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan?
2. Bagaimanakah peran Guru Agama Islam sebagai pengajar dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan?
3. Bagaimanakah peran Guru Agama Islam sebagai pembimbing dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan?
4. Bagaimanakah peran Guru Agama Islam sebagai pelatih dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan?
5. Bagaimanakah peran Guru Agama Islam sebagai evaluator dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan?

### **D. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Guru Agama Islam sebagai pendidik dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui peran Guru Agama Islam sebagai pengajar dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.

3. Untuk mengetahui peran Guru Agama Islam sebagai pembimbing dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
4. Untuk mengetahui peran Guru Agama Islam sebagai pelatih dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.
5. Untuk mengetahui peran Guru Agama Islam sebagai evaluator dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan.

#### **E. Manfaat penelitian**

Melalui proses penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau komparasi bagi berbagai pihak yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan kepribadian siswa.
3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para peneliti selanjutnya, yang penelitiannya memiliki hubungan atau keterkaitan dengan hasil penelitian ini.

#### **F. Definisi operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka sebagai *frame of refrence* (menyamakan pemahaman) peneliti dapat memaparkan definisi operasional judul penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru Agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas dan tanggung jawab yang melekat pada diri Guru Agama sebagai

Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih dan Evaluator peserta didik dalam mata pelajaran agama pada pendidikan dasar dan menengah.

2. Pengembangan Kepribadian dalam penelitian ini adalah suatu proses menuju perbaikan akhlak serta tingkah laku individu yang sesuai dengan ajaran-ajaran Agama, sehingga individu dapat mencapai titik optimal dan mengetahui jati diri mereka sendiri, serta mengetahui tujuan dari kehidupan mereka.
3. Kepribadian siswa dalam penelitian ini merupakan proses perkembangan dari tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, serta unsur-unsur psiko fisik yang membutuhkan arahan maupun bimbingan untuk mencapai titik optimal pematangan jati diri. Termasuk, memiliki kepribadian yang unggul.



